

**METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN  
UNTUK ORANG TUA DI MASJID AR-ROHMAH DUWET  
PEKALONGAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**BUDI SANTOSO**  
**2021111415**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2017**

**PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUDI SANTOSO

NIM : 2021111415

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN UNTUK ORANG TUA DI MASJID AR-ROHMAH DUWET PEKALONGAN SELATAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2017



menyatakan,

**BUDI SANTOSO**  
**NIM. 2021111415**



H. Agus Khumaedy, M.Ag  
Lingsing Rt. 02/02 Petarukan Pemasang

## NOTA PEMBIMBING

Jumlah : 4 (empat) Eksemplar  
Judul : Naskah Skripsi Sdr. Budi Santoso

Kepada : Yth. Dekan FTIK IAIN PEKALONGAN  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **BUDI SANTOSO**  
NIM : **2021111415**  
Judul : **METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN  
UNTUK ORANG TUA DI MASJID AR-ROHMAH DUWET  
PEKALONGAN SELATAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 November 2017

Pembimbing



**H. Agus Khumaedy, M.Ag**  
NIP. 19680818 199903 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428**

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **BUDI SANTOSO**  
NIM : **2021111415**  
Judul Skripsi : **METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-  
QUR'AN UNTUK ORANG TUA DI MASJID AR-  
ROHMAH DUWET PEKALONGAN SELATAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 Desember 2017 dan  
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

**Dr. H. Mublisin, M.Ag**

NIP. 19700706 199803 0 001

**Abdul Basith, M.Pd**

NIP. 19820413 201101 1 011

Pekalongan, 14 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**

NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala Hidayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak dijalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu, dan Ayah. Terima kasih sudah memeliharaku, mendidikku, menyemangatiku, menasihati, dengan ketulusan hati memperjuangkanku agar menjadi seorang yang berarti di keluarga. (semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan memberkahi hidup kalian)
2. Kakak-kakakku  
Terima kasih telah memberikan dukungan demi keberhasilan dalam usaha dan perjuanganku.
3. Guru-guruku dari SD hingga perguruan Tinggi, terima kasih telah mendidik, membimbing serta mengarahkanku.
4. Teman-teman seperjuangan (F'09) dikampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kujadikan kenangan terindah bersama kalian di masa perkuliahan dan akan kuingat selalu masa-masa itu
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan Almamater tempat menimba Ilmu yang kubanggakan.

## MOTO

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا {المزمل : 4} . . . .

Artinya : “*dan bacalah Al-Qur’an itu dengan Tartil*”. (Al Muzzammil : 4)



## ABSTRAK

Santoso, Budi. 2017, Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Orang Tua di Masjid Ar-Rohmah Duwet Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : H. Agus Khumaedy, M. Ag

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an, Orang Tua

Belajar merupakan suatu kewajiban untuk semua umat muslim mulai dari lahir di dunia sampai ke liang lahat atau meninggal dunia. Belajar juga berarti suatu kegiatan pengisian dan pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Kesulitan dalam belajar khususnya dalam membaca Al-Qur'an harus ditangani, misalnya peserta didik kurang bisa menempatkan makhroj huruf dan tajwid ketika membaca Al-Qur'an terutama Al-Fatihah dalam sholat bacaannya bisa sesuai dengan *makhorijul* huruf dan tajwidnya. Maka untuk itu pendidik harus mengajarkan ilmu tajwid yang benar kepada peserta didik khususnya orang tua dengan semaksimal mungkin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di Masjid Ar-Rohmah? Bagaimana faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di Masjid Ar-Rohmah?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di Masjid Ar-Rohmah serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di Masjid Ar-Rohmah. Kegunaan penelitian diharapkan dapat memberi masukan tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu dengan metode deskriptif kualitatif dan metode induktif.

Hasil penelitian Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Orang Tua di Masjid Ar-Rohmah Duwet Pekalongan, metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua yaitu dengan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode drill. Metode tersebut menghasilkan peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dilihat dari dari peserta didik saat membaca Al-Qur'an setiap harinya semakin baik.

Semangat dalam mencari ilmu guna menghilangkan sifat kebodohan dan menjauhkan diri dari sifat kemalasan dalam membaca Al-Qur'an menjadi pendorong utama setiap orang tua dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan usia peserta didik yang sudah lanjut menjadi faktor utama dari penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah dan Perubahan fisik pada masa lansia terlihat pada perubahan-perubahan fisiologis yang bisa dikatakan mengalami kemunduran, perubahan-perubahan biologis yang dialami pada masa lansia yang terlihat adanya kemunduran tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan dan terhadap kondisi psikologis serta sosialnya sehingga menjadi penghambat orang tua dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahu wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur’an untuk Orang Tua di Masjid Ar-Rohmah Duwet Pekalongan” dapat terselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya pada hari kiamat kelak serta telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang.

Alhamdulillah berkat bimbingan dan bantuan serta dorongan penuh orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak M Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
4. Bapak H Agus Khumaedy, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama dalam pembuatan skripsi.
5. Bapak Yusuf Nalim. M.Si., selaku dosen wali studi yang telah membimbing dan menjadi wali selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan Ilmu kepada penulis dari awal sampai akhir.
7. Bapak, Ibu, dan Kakak-kakakku yang telah membantu baik materiil maupun immaterial.



8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Atas jasa-jasa beliau itu, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala menerimanya sebagai amal soleh yang akan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Penyusunan skripsi ini sudah penulis usahakan semaksimal mungkin agar dapat tersusun dengan sebaik-baiknya. Namun, jika masih ditemukan kekurangan maka penulis sangat menyadari bahwa semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan adanya arahan dan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2017

Penulis  
  
Budi Santoso  
2021111415

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Kegunaan Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN UNTUK ORANG TUA</b>	
A. Metode Pembelajaran	
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	18
2. Kedudukan Metode dalam Belajar-Mengajar.....	22
3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Metode Pembelajaran.....	24
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	27
2. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	29
3. Macam-macam Cara Membaca Al-Qur'an.....	38
4. Aspek dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	40
5. Keberhasilan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	41
C. Orang Tua / Usia Lanjut	
1. Proses Penuaan.....	42
2. Ciri-ciri Orang Tua .....	45
3. Tugas-tugas Perkembangan Orang Tua.....	47
4. Bahaya-bahaya Perkembangan Orang Tua.....	48
5. Perubahan-perubahan pada Orang Tua.....	49

### **BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MASJID AR-ROHMAH**

A. Kondisi Umum Masjid Ar-Rohmah	
1. Letak Geografis.....	60
2. Sejarah Berdiri pembelajaran membaca Al-Qur'an.....	61
3. Organisasi Takmir Masjid Ar-Rohmah.....	62
4. Sarana Prasarana.....	64
5. Kegiatan-kegiatan.....	64
B. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Masjid Ar-Rohmah	
1. Pelaksanaan Membaca Al-Qur'an.....	67
2. Komponen-komponen pendidikan Islam di Masjid Ar-Rohmah.....	68
3. Evaluasi Pembelajaran.....	76
C. Faktor Pendorong dan Penghambat Pembelajaran	
1. Faktor Pendorong.....	77
2. Faktor Penghambat.....	79

### **BAB IV ANALISIS METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN UNTUK ORANG TUA DI MASJID AR-ROHMAH**

A. Analisa Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Quran di Masjid Ar-Rohmah Duwet Pekalongan.....	83
B. Analisa Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pelaksanaan Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Orang Tua di Masjid Ar-Rohmah.....	88

### **BABV PENUTUP**

A. Simpulan.....	92
B. Saran .....	93

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Allah menurunkan Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. Berobat dengannya dari berbagai penyakit dan kotoran hati, hingga hikmah lain yang dikehendaki Allah dalam menurunkannya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang sempurna, serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa.

Mengenai dasar membaca, dalam agama Islam telah dianjurkan sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Alaq ayat 1, yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.*<sup>1</sup>

Membaca adalah jalan bagi orang-orang berakal untuk dapat mengisi hidupnya dengan ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan pulalah seseorang dalam hidupnya akan menjadi lebih terarah sesuai dengan tujuan utama manusia yakni mengabdikan kepada Allah SWT semata. Dan Al-Qur'an merupakan bacaan utama bagi seorang muslim sejati untuk kemudian dipedomani dalam kehidupannya. Oleh karena

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : As Syifa', 1998), hlm. 479

itu, setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu indikator kualitas kehidupan beragama seorang muslim. Umat Islam Indonesia masih banyak yang belum dapat baca tulis Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam perlu dibaca dan dikaji teks yang berbahasa Arab. Upaya ke arah mendidik anak mampu membaca Al-Qur'an telah dilaksanakan sejak lama, namun hasilnya belum menyeluruh dan memadai. Keadaan ini mungkin disebabkan metode belajar mengajar yang kurang tepat serta kurangnya pengajar yang bermutu.<sup>2</sup>

Belajar dan mengajar Al-Qur'an dipandang sebagai suatu kewajiban dalam Islam. Sebagai awal untuk mengerti dan memahami isi Al-Qur'an adalah belajar baca tulis Al-Qur'an. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.<sup>3</sup> Belajar juga berarti suatu kegiatan pengisian dan pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Sedangkan mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik yaitu dengan menanamkan pengetahuan itu kepada anak didik dengan suatu harapan terjadi proses pemahaman.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *suplemen Ensiklopedia Islam 2*, (Jakarta : PT. Ichtiar Baru Van Houve, 2002), hlm. 219

<sup>3</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 85.

<sup>4</sup> M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Anak Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 47.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca Al-Qur'an. Guru (ustadz) harus mampu memilih metode yang tepat dan efisien sehingga dapat tercipta Proses belajar dan pembelajaran yang efektif dan dapat memperbesar minat belajar siswa. Dengan demikian belajarnya pun akan meningkat.

Didalam masyarakat telah banyak berkembang metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang masing-masing bertujuan agar anak didik dapat mempelajari Al-Qur'an dengan mudah dan menghasilkan anak didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Diantara metode-metode tersebut antara lain metode al-Banjari, metode Struktur Analitik Sintetik, metode Baghdadiyah, metode Hijaiyah yang disempurnakan, metode Iqro', metode al-Baqry, metode praktis baca tulis Al-Qur'an al-Jabari, metode Qiro'ati, serta metode an-Nahdliyah.

Belajar merupakan suatu kewajiban untuk semua umat muslim mulai dari lahir di dunia ini sampai ke liang lahat atau meninggal dunia. Masjid Ar-Rohmah merupakan satu dari beberapa tempat pembelajaran membaca Al-Qur'an, akan tetapi pembelajaran membaca Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah berbeda dari yang lain dalam hal peserta didiknya dan pelaksanaannya.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di masjid ar-Rohmah peserta didiknya bukan lagi usia dini melainkan sebagian besar orang tua yakni usia banyak yang lebih dari 50 Tahun. Dalam pembelajaran membaca

Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah lebih menekankan pada penerapan ilmu tajwid karena masih banyak sekali peserta yang masih terjadi kesalahan-kesalahan dalam hal melafalkan huruf-huruf atau *makhrojul huruf* (tempat keluarnya huruf), serta bacaan-bacaan yang kurang tepat. Dari kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dapat merubah arti dari ayat yang dibaca. Maka dari itu penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan tersebut.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an di masjid ar-Rohmah mempunyai suatu pendekatan pendidikan, bukan pengajaran semata, karena kegiatan agama lebih mengarah pada membentuk dan membina para santri atau peserta didik untuk menjadi muslim yang ideal, muslim yang benar-benar menghayati nilai agama dan menepati norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang diberikan tidak sekedar sebagai ilmu teori akan tetapi dipraktekkan langsung dalam kehidupannya.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca al-Qur'an yang sesuai dengan tuntunan ilmu tajwid, baik seseorang itu mengetahui artinya atau tidak dari apa yang dibacanya semua itu merupakan ibadah dan akan membawa rahmat serta bermanfaat bagi yang melakukannya dan juga memberi cahaya bagi orang lain yang mendengarkan di mana al-Qur'an itu dibacakan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis terdorong untuk mengkaji atau menulis skripsi dengan judul

---

<sup>5</sup> Observasi di pembelajaran membaca Al-Qur'an orang tua di masjid Ar-Rohmah Duwet, 15 Januari 2015

“METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN UNTUK ORANG TUA DI MASJID AR-ROHMAH DUWET PEKALONGAN SELATAN” dengan alasan :

1. Al-Qur’an merupakan wahyu dari Allah yang berisi pedoman hidup bagi umat Islam. Al-Qur’an tidak boleh dibaca semaunya apalagi sampai merusak bacaan atau makna dalam bacaan Al-Qur’an tersebut. Oleh karena itu, kita diwajibkan untuk belajar membaca Al-Qur’an dengan tartil sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
2. Kesulitan membaca pada dasarnya merupakan kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat. Kesulitan belajar khususnya dalam membaca Al-Qur’an harus ditangani, misalnya peserta didik kurang bisa menempatkan makhroj huruf dan tajwid ketika membaca ayat Al-Qur’an sehingga pada saat membaca Al-Fatihah dalam sholat bacaannya bisa sesuai dengan *makhorijul huruf* dan tajwidnya.
3. Para ahli qira’at berpendapat bahwa tajwid adalah penghias qira’at, yaitu memberikan hak-haknya huruf dan tertibnya. Mengembalikan huruf pada makhrojnya dan asal pokoknya, melembutkan pengucapannya dan dengan cara yang sempurna dan tanpa aturan, tidak gegabah dan tidak dipaksakan.<sup>6</sup> Maka untuk itu guru harus mengajarkan ilmu tajwid yang benar kepada peserta didik semaksimal mungkin.

---

<sup>6</sup> Al Sayid Muhammad bin Alawi Al-Maliky Al-Hasany, *Kaidah-Kaidah Ulumul Qur’an*, (Pekalongan, Al-Asri, 2008), Cet. 1, hlm. 20

4. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-qur'an pada usia orang tua dan Tertarik akan semangat khususnya orang tua yang masih rajin dalam belajar membaca Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah.
5. Memilih objek di masjid Ar Rohmah karena penulis adalah salah satu peserta didik di masjid Ar Rohmah tersebut, dan dari pengamatan di masjid Ar Rohmah diketahui bahwa peserta didik banyak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, serta semangat ingin belajar membaca Al-Qur'an para orang tua, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan menggali faktor penyebab kesulitan membaca Al-Qur'an dengan tajwid.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di Masjid Ar-Rohmah?
2. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di Masjid Ar-Rohmah?

Untuk menghindari pengertian yang bermacam-macam dalam memahami judul, maka akan diberikan definisi data kata-kata yang terdapat dalam istilah tersebut. Sedangkan kata-kata yang perlu dijelaskan disini adalah :

1. Metode



Metode, adalah cara yang tersusun dan teratur, untuk mencapai tujuan, khususnya dalam hal ini ilmu pengetahuan.<sup>7</sup> Metode juga diartikan sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak-anak didik (peserta didik).<sup>8</sup>

Ilmu Tajwid adalah merupakan cabang ilmu Al-Qur'an yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Para ulama menyebut membaca Al-Qur'an yang tidak sesuai kaidah-kaidah tajwid sebagai *al-lahn*, yakni kekeliruan atau cacat dalam membaca. *Al-lahn* harus dihindari sewaktu membaca Al-Qur'an.<sup>9</sup>

## 2. Belajar

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>10</sup> Dalam pembelajaran disini merupakan suatu proses belajar mengajar Al-Qur'an secara tartil atau baik dan benar.

## 3. Membaca Al-Qur'an

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti "baca" yaitu menulis dan memahami isi dari apa yang tertulis.<sup>11</sup> Pengertian Al-

<sup>7</sup> Sulkhan Yasin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amanah, 1999), hlm. 154.

<sup>8</sup> Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2005), hlm. 69.

<sup>9</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak : Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 91

<sup>10</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosdakarya, 1997), hlm. 84

<sup>11</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1992), hlm.



Qur'an menurut istilah ahli agama yaitu Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>12</sup>

#### 4. Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Orang Tua diartikan sebagai ayah dan ibu.<sup>13</sup> Usia tua adalah periode penutup dalam rentang hidup seorang yaitu suatu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan, atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat. Orang Tua yang dimaksud disini adalah orang yang sudah berusia lebih dari 50 tahun.

#### 5. Masjid Ar Rohmah

Masjid Ar Rohmah adalah tempat ibadah sekaligus tempat belajar membaca Al-Qur'an orang tua yang terletak di Desa Duwet kecamatan Pekalongan Selatan.

Dari penegasan istilah diatas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tentang kemampuan membaca Al-Qur'an orang tua di masjid Ar Rohmah dalam segi melafalkan *makhrajul huruf* Al-Qur'an dan mempraktikan hukum bacaan tajwid, seperti hukum nun mati atau tanwin termasuk di dalamnya hukum ikhfa, idzhar, idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab dan mad.

<sup>12</sup> Kahar Mansyur, *Pokok-pokok Ulumul Qur'an*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 1

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001),

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di Masjid Ar-Rohmah.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di Masjid Ar-Rohmah.

### D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Dapat memberi masukan tentang kondisi pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua.
2. Dapat memberi sumbangan bagi peningkatan kemajuan di bidang Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran membaca Al-Qur'an.

### E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Metode adalah alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu pembelajaran dalam pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an terdapat beberapa macam metode diantaranya yaitu Metode iqro', Metode

Al-Baghdady, Metode An-Nahdhiyah, Metode Jibril, dan Metode Qiro'ati.

Dalam skripsi milik Lazimah yang berjudul “Usaha Guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui penerapan ilmu tajwid di MIS Gumawang Wiradesa”, menjelaskan bahwa kemampuan siswa di MIS Gumawang dalam membaca Al-Qur’an meningkat dan berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tes belajar siswa yang meningkat dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II.<sup>14</sup> Dalam penelitian skripsi milik Lazimah peserta didiknya masih dalam usia dini belum dewasa, sedangkan penelitian yang diangkat penulis hampir sama yaitu penerapan ilmu tajwid akan tetapi dengan peserta didik seusia orang tua dimana daya ingat dan pemahaman jauh berbeda dengan usia dini.

Dalam skripsi milik Triana yang berjudul “Urgensi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan” menjelaskan bahwa metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ tersebut menghasilkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan

---

<sup>14</sup> Lazimah, “Usaha Guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an melalui penerapan ilmu tajwid di MIS Gumawang Wiradesa”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan,2012), hlm. Vii

benar sesuai kaidah tajwid dilihat dari peserta Ujian Tahsis semuanya lulus dengan hasil sebagian besar memuaskan.<sup>15</sup>

Dalam skripsi milik Eni Suprapti yang berjudul “Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDN Medono 08 Pekalongan” menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran umum dan pokok sesuai jadwal yang ada pada hari mengajar, baru diteruskan dengan mengajarkan jilid qiro’ati, pelajaran jilid qiro’ati ini disampaikan kepada siswa satu persatu, sesuai salah satu sifat metode qiro’ati, sedangkan proses penilaiannya meliputi nilai proses (prestasi yang dicapai setiap selesai mengerjakan tugas), formatif (nilai harian), nilai sumatif (nilai semester). Dalam proses belajar mengajar BTQ di SDN Medono 08 Pekalongan, media pembelajaran berupa papan tulis semata, guru BTQ tidak membuat media yang lain untuk disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dengan demikian maka dapat dikatakan penggunaan media pembelajaran masih kurang. Dan strategi pembelajaran yang digunakan guru-guru BTQ di SDN Medono 08 Pekalongan yakni metode belajar sorogan /individual/privat, klasikal-individual, klasikal baca simak.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Triana, “Urgensi metode Qiro’ati dalam pembelajaran membaca dan menulis Al Qur’an di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan,2010), hlm. Vii

<sup>16</sup> Eni Suprapti, “Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al Qur’an di SDN Medono 08 Pekalongan”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan,2010), hlm. Vii

Dengan demikian maksud dari judul Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Orang Tua di Masjid Ar Rohmah Duwet Pekalongan Selatan adalah penulis ingin meneliti seberapa efektif penerapan ilmu tajwid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk Orang Tua.

## 2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dilihat suatu kerangka berfikir bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan ilmu tajwid sangat dibutuhkan untuk mempermudah bagi peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ilmu tajwid juga membantu para peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah.

Dengan menggunakan ilmu tajwid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Masjid Ar Rohmah, diharapkan peserta didik dapat membaca Al-Qur'an, seperti halnya dalam melafalkan huruf sesuai dengan makhrojnya, dan mengucapkan kalimat sesuai dengan hukum bacaannya.

Sehingga dalam hal ini perlu adanya penelitian secara mendalam agar diketahui langsung bagaimana proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid terutama di masjid Ar Rohmah dan faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menggambarkan data-data melalui bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci, karena ada yang di dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar mudah dipahami.<sup>17</sup>

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>18</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu :

#### a. Sumber data primer

<sup>17</sup> M.Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hlm. 213

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunta, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm.5

<sup>19</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung : Alumni 1983), hlm

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data

yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>20</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas pendidik dan peserta didik di masjid ar Rohmah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berwujud data dokumen atau data laporan yang telah tersedia.<sup>21</sup> Sumber data tersebut berupa buku-buku, dan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan ilmu tajwid.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara / alat untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk memperoleh data yang valid dan objektif.<sup>22</sup> Yang digunakan adalah :

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 92

<sup>22</sup> Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 64

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat keadaan dan letak lokasi masjid Ar-Rohmah, data tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan serta komponen-komponen pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan. Diantaranya sarana dan pra sarana di masjid ar rohmah.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Interview / wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.<sup>24</sup> Metode ini ditunjukkan kepada takmir masjid, pendidik dan peserta didik guna memperoleh data tentang sejarah berdirinya masjid ar rohmah dan metode kegiatan belajar mengajar di masjid ar rohmah.

4. Analisis Data

Dalam mencari kesimpulan yang sesuai dengan pokok masalah, maka penulis menggunakan cara sebagai berikut :

a. Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, ataupun proses yang

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 75

<sup>24</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 4

sedang berlangsung akibat efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>25</sup>

b. Metode Induktif

Metode induktif itu sendiri adalah suatu cara berfikir yang berangkat dari permasalahan yang umum menuju pada permasalahan yang lebih khusus, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai proses implementasi ilmu tajwid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Masjid Ar Rohmah.

**G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penelitian diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan. Sehingga memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian muka terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, yang berisi hal-hal sebagai berikut : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan

---

<sup>25</sup> *Ibid, hlm. 220*

Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Metode Pembelajaran Membaca Al Qur'an untuk Orang Tua. Berisi metode pembelajaran, pembelajaran membaca Al-Qur'an dan Orang Tua.

Bab III Pelaksanaan Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk orang tua di masjid ar-Rohmah, berisi : gambaran umum masjid ar-Rohmah Duwet Pekalongan Selatan, dan Pelaksanaan Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Orang Tua di Masjid Ar-Rohmah Duwet Pekalongan. Faktor pendorong dan factor penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Orang Tua di Masjid Ar-Rohmah Duwet Pekalongan

Bab IV Analisis metode pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di masjid ar-rohmah, yang berisi : Analisa Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Masjid Ar-Rohmah Duwet Pekalongan dan Analisa Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pelaksanaan Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an untuk Orang Tua di Masjid Ar-Rohmah.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, memuat daftar pustaka, riwayat hidup dan lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an orang tua di masjid Ar-Rohmah Duwet dalam pelaksanaannya mayoritas diikuti orang tua atau usia lanjut. Materi yang disampaikan memuat tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, nasihat-nasihat agama, amalan-amalan, dan tata cara dalam beribadah. Pengajar/kyai dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab dan metode drill. Sedangkan kegiatan diluar pembelajaran membaca Al-Qur'an meliputi kegiatan sosial kemasyarakatan dan silaturahmi antar peserta didik.
2. Faktor Pendorong dan faktor Penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah. Pengajar yang disukai peserta didik dalam mengajarkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan dari kemauan diri sendiri merupakan hal yang cenderung mendorong pembelajaran Al-Qur'an untuk orang tua di masjid Ar-Rohmah. Sedangkan usia peserta didik yang sudah lanjut menjadi faktor utama dari penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah.



## B. Saran

1. Untuk keluarga yang salah satu anggotanya telah lanjut usia

Jika dalam satu keluarga terdapat satu anggotanya telah lanjut usia, maka berilah semangat dan kesempatan untuk beraktivitas, jangan dikucilkan atau diremehkan. Karena mencari ilmu tidak ada batasnya dari lahir hingga akhir hayat, lingkungan keluarga yang memiliki andil terbesar dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an pada orang tua yang sudah lanjut.

2. Untuk orang tua

Setelah hilangnya peran sosial atau pekerjaan, sebaiknya gunakan waktu luang dengan aktivitas baru yang didalamnya terdapat nilai spiritual dan jalinan sosial. Sehingga terhindar dari penyakit malas.

3. Untuk masjid Ar-Rohmah

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua ini membutuhkan perhatian khusus, tidak hanya menjalankan agenda atau program kerja tanpa memikirkan kondisi didalam pembelajarannya tersebut. Perlu diperhatikan kembali kekurangan yang perlu dilengkapi agar peserta didik lebih semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Abdullah. 1994. *Islam dal Kajian Sains*. Surabaya : Al-Ikhlâs.
- Al Sayid, M. 2008. *Kaidah-Kaidah Ulumul Qur'an*. Pekalongan : Al-Asri.
- Alipandre, Imansyah. 1984. *Didaktik Metodik*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Arifin, M, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunta, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bisri, Mafthuh Basthul. 2000. *Standar Tajwid Bacaan Al Qur'an*. Kediri : Madrasah Murottilil Qur'an P.P. Lirboyo.
- Depag RI. 1998. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang : As Syifa'.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Suplemen Ensiklopedi Islam 2*. Jakarta : PT. Ihtiar Baru Van Hoeve.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Gunarsa, Singgih D. 2006. *Dari Anak Samapai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

- Hardly, Malcolm dan Steve Hayes. 1988. *Pengantar Psikologi*. (edisi terjemahan oleh Soenardji). Jakarta : Erlangga.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Developmental Psychology: A Life Span Aproach*. (edisi terjemahan oleh Istiwidayanti). Jakarta : Erlangga.
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama : Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kadarman, dkk. 1997. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utara.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung : Alumni.
- Lazimah. 2012. "Usaha Guru meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan ilmu tajwid di MIS Gumawang Wiradesa". Pekalongan : Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- LP Ma'arif NU. 1993. *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Al Qur'an Metode An-Nahdliyah Seri A*. Tulungagung : LP Ma'arif NU.
- LP Ma'arif NU. 1993. *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Al Qur'an Metode An-Nahdliyah Seri B*. Tulungagung : LP Ma'arif NU.
- Mansyur, Kahar. Tt. *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mappiare, Andi. 1983. *Psikologi Orang Dewasa bagi Penyesuaian dan Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Narbuko, Kholid dan Abu Ahmadi. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nata, Abudin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Natsir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Palenkahu, S.S san R.E.M Suling. 1996. *Pedoman Praktis bagi Manusia Usia Lanjut*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.

- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : CV. Kalam Mulia.
- Sardiman, M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Anak Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sholehudin, M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan : STAIN Press.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta : Grasindo.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester SKS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudjiono, Anas. 1999. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sulaiman, Mahfud. *Ilmu Tajwid dan Qiro'ah*. Jepara.
- Sunberg, Norman D. 2007. *Clinical Psychology : Evolving Theory, Practice and Research*. (edisi terjemahan oleh Hely Prajitno Soetjipto). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suprapti, Eni. "Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al Qur'an di SDN Medono 08 Pekalongan". Pekalongan : Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syar'i, Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Syarifudin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Syukir, Asmuni. 1979. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islamiyah*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Team Penyusun. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Triana, Nova Dewi. 2010. "Urgensi metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan". Pekalongan : Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

Usman, M. Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : Ciputat Pers.

Yasin, Sul Khan. 1999. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amanah.

Yuliana, Elfi. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo : STAIN Ponorogo Press, Cet. 1.

**Internet :**

Dewi, <http://triwahyunisuryadewi.blogspot.co.id/2015/03/metode-pembelajaran-al-quran.html>, diakses 1 oktober 2015

Qashthah, <http://qashthaalhikmah.blogspot.co.id/2010/01/macam-macam-metode-pembelajaran-al.html>, diakses 1 oktober 2015

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Diri

Nama : BUDI SANTOSO  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Oktober 1991  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. OTTISTA Gg. 12 Duwet Pekalongan Selatan

### Data Orang Tua/ Wali

Nama Ayah : CASBARI  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 08 Oktober 1947  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. OTTISTA Gg. 12 Duwet Pekalongan Selatan  
Nama Ibu : ROBIYAH  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Juli 1953  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. OTTISTA Gg. 12 Duwet Pekalongan Selatan

### Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Duwet Pekalongan, Tahun 2003  
SMP : SMP Negeri 2 Warungasem, Tahun 2006  
SMU : MAN 3 Pekalongan, Tahun 2009



### **LAMPIRAN !!!**

Pedoman wawancara (interview)

1. Bagaimana sejarah berdirinya masjid Ar-Rohmah di Duwet?
2. Bagaimana ceritanya atau sejarah ada pengajian Al-Qur'an setelah sholat maghrib di masjid itu?
3. Selain pengajian Al-Qur'an untuk orang tua di masjid itu ada kegiatan lain atau tidak yang dilakukan di masjid Ar-Rohmah?
4. Kenapa bapak mau ikutan ngaji Al-Qur'an setelah sholat maghrib di masjid?
5. Kriteria yang ditentukan oleh Ta'mir Masjid untuk mencari pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk orang tua di masjid itu bagaimana?
6. Sejak kapan bapak datang kemasjid untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?
7. Materi dan metode yang disampaikan kepada santri itu seperti apa?
8. Bagaimana mengetahui hasil dari pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di masjid?
9. Motivasi atau dorongan yang membuat bapak mau ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa?
10. Kendala atau penghambat yang membuat bapak dalam ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa?

## INTERVIEW

Interview dilakukan kepada pendidik, peserta didik, dan takmir masjid Ar-Rohmah

Interview dengan Bapak Slamet Khuzaeri dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2017 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Bagaimana sejarah berdirinya masjid Ar-Rohmah di Duwet ini pak?

Bp. Slamet Khuzaeri : Masjid Ar-Rohmah berdiri diatas tanah wakaf dan beberapa sebagian lagi membeli tanah milik warga, salah seorang warga Duwet yang bernama Bapak Abdul Hadi yang memiliki tanah yang strategis dan sangat cocok jika tanah tersebut diminta untuk dijadikan tempat ibadah yaitu Masjid, karena setiap desa haruslah memiliki masjid sendiri-sendiri. Maka dari itu bapak abdul Hadi mewakafkan sebagian tanahnya untuk dijadikan masjid. Masjid Ar-Rohmah terletak di tengah-tengah pemukiman daerah Duwet tepatnya di Jl. Oto Iskandar Dinata. Daerah Duwet sendiri merupakan salah satu kelurahan dari kecamatan Pekalongan Selatan yang memiliki batasan : Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kalibeluk Kecamatan Warungasem Batang, Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Soko Kecamatan Pekalongan Selatan, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sijono Kecamatan Warungasem Batang, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kuripan Kecamatan Pekalongan Selatan.

Interview dengan Bapak Rasyidin dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2016 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Bagaimana ceritanya atau sejarah ada pengajian Al-Qur'an setelah sholat maghrib di masjid itu pak?

Bp Rasyidin : Pembelajaran membaca Al-Qur'an sendiri berdiri pada tahun 2011, pada mula berdiri pembelajaran ini karena pada suatu hari ketika setelah sholat maghrib berjama'ah di masjid Ar-Rohmah saya duduk di serambi masjid disusul kemudian kyai Ubaidillah selaku Imam sholat di masjid Ar-Rohmah ini. saya menghampiri pak kyai dan bertanya untuk meminta tolong kepada kyai untuk di ajarkan membaca Al-Qur'an setelah sholat maghrib, karena tidak tahu mau melakukan kegiatan setelah sholat maghrib, kalau di rumah hanya menonton televisi kalau tidak hanya melamun saja, karena ketika malam hari saya tidak mungkin bisa bekerja lagi dikarenakan usia dan keadaan fisik sudah tidak kuat seperti waktu muda dulu, maka dari itu daripada melamun dan nonton televisi di rumah saya minta tolong kepada kyai untuk mengajar membaca Al-Qur'an sehabis sholat mahgrib. Pada waktu dulu tidak banyak orang yang belajar membaca Al-Qur'an baik itu mondok di





pesantren ataupun hanya sekolah disuatu pondok, karena dulu orang yang mondok atau sekedar sekolah di pondok hanya orang-orang tertentu yaitu di kalangan menengah keatas yang bisa belajar membaca Al-Qur'an. Tempat ngaji atau sekolah dulu juga masih dianggap jauh karena tidak adanya transportasi seperti halnya di masa sekarang ini, montor sudah punya sendiri-sendiri paling tidak tiap rumah sudah ada motor minimal 2.

Interview dengan Bapak Wandholi dilaksanakan pada tanggal 17 November 2015 di Rumah Pribadi

Penulis : Selain pengajian Al-Qur'an untuk orang tua di masjid itu ada kegiatan lain tidak yang dilakukan di masjid Ar-Rohmah sini pak?

Bp Wandholi : Disamping pembelajaran membaca Al-Qur'an masjid Ar-Rohmah juga mengadakan kegiatan-kegiatan lain yang melingkupi keagamaan maupun kegiatan yang bersifat sosial. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masjid Ar-Rohmah juga melibatkan organisasi-organisasi yang ada di masyarakat, seperti NU, Muslimat, Fatayat, IPNU dan IPPNU serta Remaja Masjid Ar-Rohmah. Tujuannya supaya terjalin hubungan sosial kemasyarakatan yang baik diantara para pengurus masjid dengan organisasi masyarakat yang ada. Dan diantara kegiatan yang diadakan di masjid Ar-Rohmah yaitu :

1. Peringatan Hari - hari Besar Islam

Peringatan Tahun Baru Islam, Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, Halal Bi Halal merupakan kegiatan yang dilaksanakan di masjid bersama organisasi masyarakat yang ada dengan membuka pengajian umum, dimana pesertanya tidak hanya melibatkan jama'ah masjid Ar-Rohmah saja, akan tetapi juga untuk seluruh masyarakat Duwet dan sekitarnya.

2. Pesantren Ramadhan

Pada bulan Ramadhan masjid Ar-Rohmah juga membuka pengajian yang bersifat umum. Pengajian biasanya dilaksanakan setiap hari selama bulan Ramadhan pada waktu sore hari menjelang berbuka dan setelah sholat subuh berjama'ah

3. Pengumpulan Zakat Fitrah

Sudah menjadi tradisi dan kewajiban setiap individu masyarakat Duwet dalam menjelang hari raya diwajibkan membayar zakat fitrah, seluruh warga Duwet berbondong-bondong membayar zakat fitrah di masjid Ar-Rohmah artinya bahwa pembayaran zakat fitrah dipusatkan di masjid Ar-Rohmah, akan tetapi ada juga warga yang membayar zakat fitrah ditempat mereka mengaji atau di majlis taklim lain. Sedang dalam mengelola dan penyaluran zakat fitrah juga melibatkan pengurus ranting NU Duwet beserta ketua RT sekelurahan Duwet.

4. Penyembelihan Hewan Qurban

Dalam penyembelihan hewan qurban, dilaksanakan oleh pengurus NU ranting Duwet dengan melibatkan warga dan ketua RT sekelurahan Duwet yang dilaksanakan tepat di halaman masjid Ar-Rohmah.

5. Kegiatan sosial yang lain

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan masjid Ar-Rohmah Duwet meliputi : bakti sosial yaitu bersama membersihkan tempat ibadah masjid dengan warga Duwet, melaksanakan sholat jenazah bersama warga di masjid Ar-Rohmah jika ada warga yang telah meninggal Dunia, dan melaksanakan wisata religi ke makam Aulia yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun.

Interview dengan Bapak Rasyidin dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Kenapa bapak mau ikutan ngaji Al-Qur'an setelah sholat maghrib di masjid sini?

Bp Rasyidin : Orang tua seperti saya ini, kalau mboten memperbanyak beribadah, lha terus mau ngapain lagi... makane saya selalu semangat mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an ini.

Interview dengan Bapak Kasnan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Kenapa bapak juga mau ikutan ngaji Al-Qur'an setelah sholat maghrib di masjid sini?

Bp Kasnan : Kalau pun rak no sing gelem ngaji sal ono sing gelem mulang yo aku tetep pak ngaji, ijen po cah loro telu rak kaiki.

Interview dengan Bapak Wandholi dilaksanakan pada tanggal 17 November 2015 di Rumah Pribadi

Penulis : Kriteria yang ditentukan oleh Ta'mir Masjid untuk mencari pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk orang tua di masjid itu bagaimana pak?

Bp Wandholi : Dalam memilih kyai (pemateri), dikarenakan beliau bapak kyai Ubaidillah selaku imam masjid Ar-Rohmah dan pendidik serta pendiri pembelajaran membaca Al-Qur'an telah meninggal dunia. maka segenap pengurus ta'mir masjid Ar-Rohmah mengadakan musyawarah untuk menentukan pengganti pengajar pembelajaran membaca Al-quran di masjid Ar-Rohmah, dimana beberapa ustadz dan kyai di Duwet yang dapandang cukup untuk mendidik para orang tua atau lanjut usia. Kemudian didapatkan persetujuan bersama beberapa nama yang akan menjadi pendidik di masjid ar-rohmah untuk mendidik para orang tua dalam membaca al-qur'an dengan baik baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwidnya. Syarat atau kriteria yang diajukan dalam memilih pendidik antara lain :

1. Memiliki kecakapan dalam penguasaan materi
2. Dalam memberikan pembelajaran menggunakan gaya bahasa yang lunak dan mudah dipahami
3. Tokoh masyarakat yang sudah disegani oleh masyarakat Duwet.



Interview dengan Bapak Rasyidin dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Sejak kapan bapak datang ke masjid untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an?

Bp Rasyidin : Saya datang sebelum sholat maghrib atau menjelang maghrib sekalian ikut jama'ah sholat di masjid mas..., jadi setelah selesai sholat maghrib saya tidak langsung pulang karena sekalian belajar membaca Al-Qur'an dan pulangntar setelah sholat isya.

Interview dengan Bapak Kyai Mustofa dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2017 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Materi dan metode yang disampaikan kepada santri itu seperti apa pak kyai?

Bp Kyai Mustofa : Materi yang kami suguhan disesuaikan dengan ayat yang dibaca baik itu tentang menguatkan ketauhidan dan mempertebal keimanan, serta memperbaiki akhlaq dalam berhubungan dengan masyarakat. Dengan metode drill, ceramah dan tanya jawab.

Interview dengan Bapak Kyai Mustofa dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2017 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Bagaimana mengetahui hasil dari pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk orang tua di masjid pak?

Bp Kyai Mustofa : Mengenai perkembangan atau hasil belajar dari santri orang tua sudah kelihatan tetapi masih dibilang sedikit dikarenakan beban pikiran orang tua sudah banyak jadi apa yang sudah diajarkan sering kali lupa. jika dibandingkan orang tua laki-laki bisa dibilang lumayan hasilnya dibandingkan wanita.

Interview dengan Bapak Rasyidin dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2016 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Motivasi atau dorongan yang membuat bapak mau ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa pak?

Bp Rasyidin : Kyai ne ya lulusan pondok, ngerti artine ayat-ayat Al-Quran juga ngerti bacaan-bacaan tajwide. La kyai mustofa kan pernah ngaji nang pondok Ribatul Muta'allimin grogolan tur maneh ngulang nang TPQ Diniyah Duwet. Kyaine juga perhatian karo cah-cah ngaji, ono cah ngaji sing rak mangkat yo ditakoni kenapo kae si Raun atau si Carmat kadang kyai ne guyoni cah sing rak mangkat. Mbiyen pernah kyai ne nga'i ijazah karo amanat jo lali karo Al-Qur'an iso rak iso moco Al-Qur'an sing penting diwoco walau sak ayat, jo nganti ucul karo Al-Quran gal dinone, sampai saiki iseh kelingan terus amanat kui tetep tak cekel terus amanat kui sampai es rak iso ngaji maneh, jare kyai ki mencari ilmu iku awet bayi sampai liat lahat, dadi jo mandek lurus ilmu sak durunge mati.

Interview dengan Bapak Kasnan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2016 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Motivasi atau dorongan yang membuat bapak mau ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa pak?

Bp Kasnan : Dari pada nang omah ngalamun delok tivi rak ono gawean mending nang mesjid melu ngaji Al-Qur'an, la pak po maneh umure es tuo rak iso kaiki pak luru kerjaan yo awake rak kuat. Misal rak ono sing pak do ngaji asalke ono sing gelem mulang yo aku tetep pak ngaji, la nek ngajine nang umah yo rak ono sing nyimak dadi rak ono sing ngandeni menowo ono sing salah.

Interview dengan Bapak Farayub dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2016 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Motivasi atau dorongan yang membuat bapak mau ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa pak?

Bp Farayub : Nek rak ono tahlilan nang umah yo tetep ngaji la nek ono tahlilan tur wektune podo bar maghrib yo rak iso mangkat ngaji la tahlilan nang tonggone dewe mosok orak ditekani mending rikuh ra. Tur maneh es rak kerjo rak no gawean nang umah la pak po maneh.

Interview dengan Bapak Rasyidin dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2017 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Kendala atau penghambat yang membuat bapak dalam ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa pak?

Bp Rasyidin : Kesehatan sudah menurun saiki sering kesel padahal jarak umah rak terlalu adoh tapi cepet kesel, waktu ngaji kadang pandangane kabur tulisan ayat Al-Quran kayak ongel-ongkel, kadang nembe moco rung ayat la ayat seteruse ilang rak ketok maneh kudu ngenteni pirang menit ben ketok maneh, yo kui memang es faktor usia. Kadang orak penak dewe rikuhlah karo sing liyane ngenteni giliran moco donge lagi moco nembe rung ayat ilang ayat sak teruse.

Interview dengan Bapak Ra'un dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2017 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Kendala atau penghambat yang membuat bapak dalam ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa pak?

Bp Ra'un : Saiki sering loro-loronan kadang nek metu bengi awake atis kabeh, ge mlaku bae es kregosan opo maneh pak ge moco yo megap-megap.

Interview dengan Bapak Kyai Mustofa dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2017 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Kendala atau penghambat dari santri dalam ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah itu apa pak?

Bp Kyai Mustofa : Setiap hari aku perhatikan kesalahan membaca Al-Qur'an kadang-kadang muncul tapi tidak sering paling tiga atau empat kali dalam seminggu, masalahe orang tua itu banyak kebutuhane akeh pikairane saat ngaji Al-Qur'an kadang kepikiran nang umah kepikiran kerjaan, kepikiran dagangane jadine wektu ngaji apa sing disampaiké kadang langsung paham tapi ngesuk-ngesuk klalen maneh. Ada beberapa orang tua yang membaca Al-Qur'an harus menggunakan bantuan kacamata, karena faktor usia yang sudah tidak muda lagi, penglihatannya kabur melihat ayat Al-Qur'an kayak seperti cacing kruel dan harus didekatkan Al-Qur'annya.

Interview dengan Bapak Jupri dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2017 di Rumah Pribadi

Penulis : Kendala atau penghambat yang membuat bapak dalam ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa pak?

Bp Jupri : Nek kon ngaji atau moco Al-Qur'an es rak iso mripate kon delok Al-Qur'an wes angel, tur ambekane rak iso kuat suwi wes kregosan kanggo moco Qur'an, tapi aku iseh seneng ngrungoke penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an lan critone.

Interview dengan Bapak Sdr Wisnu Yadi dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2017 di Kantor masjid Ar-Rohmah

Penulis : Kendala atau penghambat yang membuat bapak dalam ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa pak?

Sdr Wisnu Yadi : Ngajine nganggone Al-Qur'an, tapi semisal nganggo materi berupa teks tertulis yo podo bae wong tuo sungkan mocone paling dibuang tok utowo ditinggal nang masjid tok kertase rak digowo bali. Po maneh aku duwe penyakit kokiye kadang kumat maneh dadine pak ge mlaku bae malah ngeliyeng dewe".

Interview dengan Bapak Subhan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2017 di masjid Ar-Rohmah

Penulis : Kendala atau penghambat yang membuat bapak dalam ngaji Al-Qur'an di masjid Ar-Rohmah apa pak?

Bp Subhan : Aku bali kerjo sore sakdurunge maghrib, la bar maghrib kui rak ono kegiatan maneh nganggur tok anteng nang umah biasane tah delok tivi tok nang umah, daripada nang umah nganggur mending melu ngaji nang masjid tapi wes suwi rak tau ngaji dadine rak iso moco Al-Qur'ane po maneh kon lancar mocone, ilate ki koyo wes angel ge moco la es jarang ge moco Al-Qur'an.





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BUDI SANTOSO  
NIM : 2021111415  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : -  
No. Hp : 085741606499

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah Naskah Skripsi yang berjudul :

**“METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN UNTUK ORANG TUA  
DI MASJID AR-ROHMAH DUWET PEKALONGAN SELATAN”**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2017



Penulis,

( BUDI SANTOSO )